

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Imbal Hasil Saham, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kinerja Perusahaan terhadap Kompensasi Eksekutif. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan perbankan sebanyak 18 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013, 2014, dan 2015 secara berturut – turut. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan uji signifikansi parameter individual, Imbal Hasil Saham tidak berpengaruh terhadap Kompensasi Eksekutif. Hal ini berarti hipotesis pertama (H_1) yaitu Imbal Hasil Saham berpengaruh terhadap Kompensasi Eksekutif ditolak.
- b. Berdasarkan uji signifikansi parameter individual, Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kompensasi Eksekutif. Hal ini berarti hipotesis kedua (H_2) yaitu Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Kompensasi Eksekutif ditolak.
- c. Berdasarkan uji signifikansi parameter individual, Kinerja Perusahaan berpengaruh terhadap Kompensasi Eksekutif. Hal ini berarti hipotesis ketiga (H_3) yaitu Kinerja Perusahaan berpengaruh terhadap Kompensasi Eksekutif dapat diterima.
- d. Berdasarkan uji signifikansi simultan, Imbal Hasil Saham, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kinerja Perusahaan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Kompensasi Eksekutif. Sementara itu, berdasarkan uji koefisien determinasi (*R Square*), angka *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,407 yang artinya Imbal Hasil Saham, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kinerja Perusahaan mampu menjelaskan variasi Kompensasi Eksekutif sebanyak 40,7%. Sementara itu, sisanya sebesar 59,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran-saran yang diberikan dapat diperuntukan bagi beberapa pihak, yaitu:

a. Peneliti Selanjutnya

- 1) Jumlah variabel independen ditambah, misalnya seperti pada penelitian Mardiyati, dkk (2013) menggunakan variabel *corporate governance*, *shareholder payout*, dan ukuran perusahaan, serta Barro & Barro (1995) yang menggunakan variabel pengalaman CEO.
- 2) Periode observasi penelitian dapat diperpanjang, misalnya menggunakan 5 tahun periode penelitian sehingga sampel penelitian yang diperoleh dapat lebih banyak.

b. Pemegang Saham

Dalam merumuskan kompensasi eksekutif, pemegang saham disarankan untuk melihat sudut pandang yang lebih luas, yang mana kompensasi bagi eksekutif tidak hanya didasari pada kemampuan individual masing-masing eksekutif saja, namun juga didasari pada variabel tingkat perusahaan seperti imbal hasil saham, pertumbuhan perusahaan dan kinerja perusahaan.

c. Eksekutif Perusahaan

Eksekutif perusahaan harus selalu memperhatikan dan memantau kondisi perusahaannya, khususnya pertumbuhan dan kinerja perusahaan, maupun imbal hasil saham yang diterima pemegang saham, sehingga bisa menjadi alat evaluasi maupun motivasi terkait dengan kompensasi yang mereka peroleh selama mereka menjabat.